**Sadarlah**

Matthew P. Kurnia

Dalam deru napas di paru-paru

Kau hanya pelampiasan-nya

dia membunuh rindu dengan menyayat inti jantung mu

Untuk apalagi kau menunggu?

Harapan besar yang dia berikan

Sejuta mimpi yang dia ungkapkan

Bagaikan kau diberinya sayap

Lalu itu dipatahkan

sadarlah kau hanya tempat singgah-nya,

Dikala dia kesepian

Dikala dia kesakitan

Dikala dia dikucilkan

kenangan dengan-nya menjadi bilur,

bayangnya memelukmu dalam derita

menjadikanmu nanar

membuatmu dalam nadir

Ingat, olehnya kau tertampik

Kau hanya Pelabuhan sementara

Baginya hatimu hanyalah jelaga

Dibakar lalu jadi abu dan sirna

Jadi mundurlah perlahan

Dia bukan tambatan hatimu

Lepaskan dan lupakan dia

Jangan kau bebani dirimu